**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. “penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian (McMillan & Schumacher,2003). Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganilisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luasSugiyono (2005:21). Jenis penelitian deskriptif kualititatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan guna memperoleh data yang mendalam mengenai Implementasi Pelayanan Terhadap Masalah Penyandang Kesejahteraan Sosial Masyarakat Khususnya Anak Jalanan di Kantor Dinas Sosial Kota Surabaya dengan berdasarkan data yang ada, penulisberupaya mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang ada.

* 1. **Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian Implementasi Pelayanan Terhadap Masalah Penyandang Kesejahteraan Sosial Masyarakat Khususnya Anak Jalanan di Kantor Dinas Sosial Kota Surabaya mempunyai kinerja implementasi kebijakanpelayanan terhadap PMKS dan dipengaruhi oleh 5 variabel – variableimplementasi kebijakan publik model Van Meter dan Van Hornyaitu :

1. Standar dan sasaran kebijakan/ukuran dan tujuan kebijakan
2. Sumber daya
3. Karakteristik organisasi pelaksana
4. Sikap para pelaksana
5. Komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan

1. **Peran Peneliti**

 Sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian mengenai “Implimentasi pelayanan terhadap masalah penyandang kesejahteraan sosial masyarakat khususnya anak jalanan di Kantor Dinas Sosial Kota Surabaya ”, maka peneliti disini berperan langsung untuk meninjau kelapangan dalam proses penelitian, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan sebagaimana peranan peneliti sebagai instrument utama dalam mengamati gejala-gejala yang terjadi di lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. “peran peneliti yaitu sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti (Ahmad Tanzeh:167).

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menurut iskandar (2008:219) adalah “situasi dan kondisi lingkungan tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian”. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2020 di Ruang Bidang Kesejahteraan Sosial kantor Dinas Sosial Kota Surabaya yang beralamat di Jalan Arief Rachman Hakim No. 131-133 Surabaya sebagai salah satu kantor pusat dinas sosial yang ada di Surabaya untuk merekap semua kasus penyandang masalah kesejahteraan sosial yang ada di kota Surabaya.

* 1. **Sumber Data dan Teknis Pengumpulan Data**
1. **Sumber Data**

 Sumber data penelitian yaitu sumber objek dari tempat peneliti, disini peneliti mengunakan tehnik wawancara dari informan. Dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.Informan yang akan dituju dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui observasi serta wawancara yang akan dilakukan peneliti kepada informan penelitian, yaitu:

Sekretaris Dinas Sosial Kota Surabaya

Seksi Rehabilitasi Anak dan Tuna Sosial Dinas Sosial Kota Surabaya

Staff UPTD Kampung Anak Negeri

Kepala UPTD Liponsos

Anak jalanan

1. Data Sekunder

Data sekunder diperolah dari sumber-sumber pendukung lokasi penelitian yaitu dokumen-dokumen data statistik, buku, majalah, koran atau sumber-sumber lain yang terkait dengan masalah yang akan dibahas antara lain :

1. Dikutip dari Liputan6.com
2. Undang–Undang Republik Indonesia No.11Tahun 2009 tentang penyandang kesejahteraan sosial termaksud kewenangan pihak pemerintah berikut perangkatnya dalam mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat
3. Artikel-artikel dari Internet
4. Jurnal Sage
5. Koran Jawa Pos

**3.5.2Teknis Pengumpulan Data**

Bungin Burhan (ed) (2003: 42), menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan credible”.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Wawancara akan dilakukan dengan bersama :

1. Sekretaris Dinas Sosial Kota Surabaya
2. Kepala Seksi Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Surabaya
3. Sub bagian Rehabilitasi Anak dan Tuna Sosial Dinas Sosial Kota Surabaya
4. Sub bagian Rehabilitasi Anak jalanan di Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) Kota Surabaya
5. Sub bagian Rehabilitasi Anak jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri
6. Serta Anak Jalanan yang ada di UPTD Kampung Anak Negeri
7. Metode Observasi

 Teknik Observasi (pengamatan) Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kenyataan yang sesungguhnya.Penulis melakukan pengamatan di sekitaran jalan Kota Surabaya khususnya di Jalan Pemuda dan Jalan Keputih yang seringkali di jumpai anak jalanan.Untuk mengetahui kendala penertipan atau penanganananak jalanan yang di teliti dalam penulisan ini. Untuk mendapatkan data yang sebenar-benarnya maka penulis meneliti dengan mengamati obyek penelitian terhadap peran Dinas Sosial dalam melakukan penanganananak jalanan di Kota Surabaya

1. Metode Dokumentasi

Sugiono (2013:240), “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, audio atau karya-karya meonumental dari seorang”.Peneliti melakukan pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Peneliti mencatat dan memanfaatkan data yang ada di instansi yang bersangkutan.

* 1. **Teknis Analisis Data**



Gambar 3.3 Teknis Analisis Data

Sumber : Miles Huberman (Sugiono, 2014)

“Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif dari Miles dan Huberman (2014:16), yang terdiri dari :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus di lokasi penelitian.

1. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan terhadap adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data lebih banyak mengacu pada teks naratif dan akan dilakukan penyederhanaan pada informasi yang bersifat kompleks.

1. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Merupakan penyusunan yang dilakukan berdasarkan pada pola-pola induktif yaitu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Selanjutnyamakna-makna yang muncul dari data perlu diuji kebenarannya, kekokohannya melaui *check* dan *crosscheck”*